

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini dapat dijelaskan sebagai penelitian hukum empiris, disebut dengan penelitian lapangan,<sup>1</sup>yaitu peneliti terjun secara langsung turun kelapangan sendiri.<sup>2</sup> Penelitian hukum empiris merupakan salah satu jenis penelitian hukum yang berfokus pada analisis dan kajian tentang bagaimana hukum diterapkan dan berfungsi dalam kehidupan masyarakat.<sup>3</sup> Adapun pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi hukum yaitu menganalisis lebih mendalam bagaimana fenomena yang terjadi di masyarakat seperti turun ke masyarakat dan berinteraksi sosial dengan mereka.<sup>4</sup> Metode penelitian dilaksanakan yaitu untuk memperoleh data primer sehingga yang terjadi dilapangan menghasilkan suatu kebenaran. Meliputi hal-hal penelitian yang disatukan, kemudian dilaksanakan pengidentifikasian masalah

---

<sup>1</sup> Jonaedi Efendi dan Prof Dr Johnny Ibrahim, *Metode Penelitian Hukum: Normatif dan Empiris* (Prenada Media, 2018), hlm.148.

<sup>2</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2021).

<sup>3</sup> Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum* (Mataram: Mataram University Press, 2020), hlm.80.

<sup>4</sup> hlm.87.

sehingga menghasilkan penyelesaian masalah yang merupakan tujuan dari penelitian.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan di Desa Rawana Hulu, Kecamatan Candi Laras Utara, Kabupaten Tapin, Provinsi Kalimantan Selatan. Penentuan lokasi tersebut peneliti mengambil berdasarkan informasi dan dari hasil wawancara pada observasi awal peneliti bahwa perlunya penganalisisan peranan kepala desa Rawana Hulu dalam permasalahan infrastruktur jalan.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek pada penelitian ini adalah masyarakat desa Rawana Hulu, dan yang menjadi subjek utama diantaranya 1 (satu) orang kepala desa, 1 (satu) orang sekretaris desa, 2 (dua) orang pegawai perangkat Desa dan beberapa orang dari masyarakat Desa. Adapun Objek dari penelitian ini yaitu pembangunan infrastruktur jalan di desa Rawana Hulu.

## **D. Data dan Sumber Data Penelitian**

Data adalah informasi keterangan atau materi konkret yang dapat digunakan sebagai landasan untuk penelitian. Adapun data yang ingin peneliti dapatkan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Data primer merupakan data di lapangan dari informan yang didapatkan atau yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti diantaranya 1 (satu) orang kepala desa, 1 orang sekretaris desa, 2 (dua) orang pegawai perangkat desa, dan beberapa orang dari masyarakat Desa Rawana Hulu. Pengumpulan data menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan.<sup>5</sup> Peneliti melakukan sampel berdasarkan pertimbangan kriteria umur dan latar belakang, dengan demikian sampel dilakukan tidak secara acak.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan informasi atau data pendukung dari sumber data primer yang diperoleh dari buku dan jurnal atau dari sumber kepustakaan yang mendukung. Yaitu berupa penelitian-penelitian, buku dan jurnal yang relevan dengan pembahasan peneliti dalam penelitian ini.<sup>6</sup>

## 3. Data Tersier

Data tersier adalah bahan yang memberikan arahan, penjelasan juga pengertian dari kosa kata yang didapat dari data primer ataupun dari data sekunder, seperti Kamus Bahasa Indonesia dan Kamus Hukum.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> Akhmad Fauzy, *Metode Sampling* (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2019), hlm.125.

<sup>6</sup> Muhammad Siddiq Armia, *Penentuan Metode dan Pendekatan Penelitian Hukum* (Banda Aceh: Lembaga Kajian Konstitusi Indonesia (LKKI), 2022), hlm.08.

<sup>7</sup> Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum* (Mataram: Mataram University Press, 2020), hlm.64.

Adapun yang menjadi sumber data peneliti disini terdapat, yaitu:

#### 1. Responden

Responden yaitu seseorang yang dapat memberikan suatu tanggapan berupa jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti dengan melalui lisan maupun dengan tertulis, juga yang memberikan suatu informasi tentang situasi dan kondisi yang ada dalam suatu penelitian.<sup>8</sup> Adapun responden dari peneliti disini yaitu salah seorang dari masyarakat desa Rawana Hulu Kecamatan Candi Laras Utara.

#### 2. Informan

Informan yaitu seseorang yang juga memberikan informasi, tetapi seseorang yang lebih khusus dengan memiliki pengetahuan mendalam tentang suatu kondisi yang belum diketahui oleh peneliti, atau yang sudah memiliki kemampuan dalam memberikan informasi-informasi, signifikansi peristiwa maupun tindakan secara detail. Informan pada penelitian ini dibagi dengan 2 bagian diantaranya Informan kunci dan informan pendukung.<sup>9</sup> Adapun penelitian disini seseorang sebagai informan kunci

---

<sup>8</sup> Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dkk., *Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, Dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data)* (Umsida Press, 2023), hlm.17, <https://doi.org/10.21070/2023/978-623-464-071-7>.

<sup>9</sup> Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dkk., hlm.21.

yaitu kepala desa Rawana Hulu, dan informan pendukung adalah perangkat desa.

## **E. Teknis Pengumpulan Data**

### **1. Wawancara**

Wawancara adalah salah satu dari sekian banyak teknik yang digunakan dalam proses pengumpulan informasi ataupun data yang diperlukan dengan cara kegiatan interaksi yang dilakukan antara peneliti dengan yang diteliti sehingga memperoleh keterangan.<sup>10</sup> Dengan merujuk pada panduan wawancara dan peralatan perekam.

### **2. Dokumentasi**

Adalah suatu metode dari mengumpulkan data penelitian dengan sebuah atau beberapa dokumen-dokumen<sup>11</sup> atau informasi yang didapatkan dan disimpan baik berupa dokumen tertulis seperti arsip, surat, catatan dan lain-lain, maupun dokumen terekam seperti foto, film, kaset rekaman dan sebagainya.<sup>12</sup> Melalui teknik dokumentasi ini peneliti berusaha dalam memperoleh data dalam menunjang analisis penelitian.

---

<sup>10</sup> Fandi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodignostik* (Penerbit LeutikaPrio, t.t.), hlm.1-2.

<sup>11</sup> Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Jogjakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021), hlm.30.

<sup>12</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), hlm.85.

## **F. Teknis Pengolahan Data dan Analisis Data**

### 1. Teknik Pengolahan Data

Setelah data yang didapatkan dari lapangan sudah dikumpulkan, tahap selanjutnya yaitu teknis dalam pengolahan data dengan cara-cara yang dilaksanakan, diantaranya:

#### a. Pemeriksaan data

Pada pengolahan data yang dilakukan peneliti di Langkah pertama adalah pemeriksaan data (*controlling*) seperti meneliti kembali data-data yang didapatkan,<sup>13</sup> baik dari kelengkapan data, kesesuaian data, maupun kejelasan data dan keterkaitannya dengan kelompok data yang lain sehingga data tersebut memadai untuk menyelesaikan permasalahan yang dianalisis oleh peneliti.

#### b. Penyusunan atau Sistematika Data

Penyusunan atau pembentukan sistematika data (*contracting or sistemazing*) yaitu meletakkan data sesuai dengan kerangka sistematika pembahasan berdasarkan urutan masalah yang sudah tersusun.<sup>14</sup>

### 2. Teknik Analisis Data

---

<sup>13</sup> Sahir, *Metodologi Penelitian*.

<sup>14</sup> *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.

Analisis informasi dalam penelitian ini merupakan sebuah tahapan dalam pengolahan data yang dilakukan dengan penyederhanaan data untuk mempermudah pemahaman data dan dimengerti.<sup>15</sup> Menggunakan analisis data kualitatif yaitu dengan data yang dikumpulkan kemudian dibentuk dalam uraian-uraian deskriptif atau dengan rinci. Data-data yang terkumpul diolah seperti yang disebutkan diatas pada teknik pengumpulan data, langkah berikutnya adalah melakukan analisis data peneliti terkait dengan permasalahan yang didapatkan.

---

<sup>15</sup> Sri Rizqi Wahyuningrum, "Penerbit: IAIN Madura Press," t.t., hlm.1.